

Hubungan Antara *Perceived Workload* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Dosen Universitas X Semarang

Dwito Arif Nanjaya¹, Annastasia Ediaty²

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: dwitonanjaya@gmail.com

ABSTRAK

Profesi dosen memiliki tanggung jawab yang cukup krusial dalam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Tugas dosen secara umum meliputi tugas pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Beban tugas dosen sudah diatur dalam peraturan undang-undang nomor 14 tahun 2005. Tetapi, pada pelaksanaannya banyak dosen yang memiliki beban tugas yang melampaui batasan maksimal yang telah diatur dalam undang-undang. Kejadian ini dapat diartikan sebagai work overload pada profesi dosen. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara work overload dan psychological well-being pada profesi dosen. Penelitian ini mendapatkan 74 subjek yang merupakan dosen Universitas X yang sedang aktif bertugas yang ditentukan dengan cluster sampling. Skala psychological well-being (44 aitem, $\alpha=0,955$) dan skala work overload (7 aitem, $\alpha=0,829$) digunakan dalam penelitian ini. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara psychological well-being dan work overload pada dosen Universitas X ($r=-0,405$; $p<0,001$).

Kata kunci: *work overload*, *psychological well-being*, dosen

Perceived Workload And Psychological Well-Being Relation Among University X Semarang Lecturer

Dwito Arif Nanjaya¹, Annastasia Ediati²

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: dwitonanjaya@gmail.com

ABSTRACT

University lecturer have a crucial responsibility on science, technology, and art development, as well as human resources development in Indonesia. General task of lecturer comprised of educating, researching, and volunteering. Lecturer workload are regulated by undang-undang no 14 tahun 2005. However, a lot of lecturer have more workload than the regulated amount suggested. This phenomenon can be interpreted as work overload among lecturer. This research aims on testing the relation between work overload and psychological well-being among lecturer. A sample of 74 University X Semarang lecturer was obtained as participans using cluster sampling techniques. The scales used in this study consisted of psychological well-being scale (44 item, $\alpha=0,955$) and work overload scale (7 item, $\alpha=0,829$). This study finds that theres a significant negative correlation between psychological well-being dan work overload among University X Semarang lecturer ($r=-0,405$; $p<0,001$).

Keywords: work overload, psychological well-being, lecturer